

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan makna simbol puisi lisan *salamat* pada upacara adat *mogama'* sebagai berikut:

1. Puisi lisan *salamat* merupakan salah satu kebudayaan yang terdapat di Bolaang-Mongondow khususnya di desa Kombot. Wujud bahasa puisi lisan *salamat* yang merupakan bahasa asli Bolaang Mongondow
2. Makna simbol yang terdapat dalam puisi lisan *salamat* pada tahap *pobuka'* (pembuka), tahap *ponoggina* (Nasehat pernikahan), dan tahap *pomogoyan kon adat* (Pemberian adat) meliputi *mogoguyang* merupakan simbol dari orang yang mengetahui tentang adat, *bengkok sarampat* sebagai simbol kejantanan seorang laki-laki, *lagapan tarakuku* simbol dari perempuan pemalas, dan *aluang* simbol dari kesucian adat.

#### **5.2 Saran**

1. Melihat dari kenyataan sekarang ini, puisi lisan *salamat* sudah jarang digunakan, karena masyarakat pemerhati budaya sudah berkurang. Oleh karena itu, melalui penelitian ini kiranya dapat menumbuhkan rasa ingin tahu masyarakat luas lebih khusus generasi muda, bahwa betapa pentingnya makna yang terkandung dalam puisi lisan *salamat* dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kiranya puisi-puisi lisan yang merupakan warisan budaya leluhur dapat dijadikan pelajaran muatan lokal dalam setiap sekolah yang ada di Bolaang Mongondow, demi menjaga kelestarian puisi lisan yang sudah mulai bergeser nilainya dengan keberadaan sastra modern sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R.  
2007. *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Didipu, Herman.  
2011. *Sastra Daerah: Konsep Dasar dan Ancangan Penelitiannya*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Endraswara, S.  
2011. *Metodologi Penelitian Sastra: epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*: Yogyakarta: CAPS.
- Hutomo, S. Suripan  
1991. *Mutiara Yang Terlupakan: pengantar studi sastra lisan*: Surabaya: HISKI.
- Maryaeni.  
2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mihardja, Ratih.  
2012. *Buku pintar, sastra Indonesia. Majas, sajak, puisi, syair, pantun, peribahasa*. Jakarta: Laskar Askara
- Nurgiyantoro, Burhan  
2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pateda, Monsoer.  
2005. *Semantik Leksikal. Gorontalo : Viladan*.
- Pradopo, Djoko Rachmad.  
2009. *Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Djoko Rachmad.  
*Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pradopo, Djoko Rachmat.  
2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rafiek, Muhammad.  
2010. *Teori sastra kajian dan praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Ratna, NK.

2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme*

Semi, Atar M

1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang

Sudikan, Yuwana Setya.

2007. *Antropologi Sastra*: Surabaya: Unesa University Press

Tuloli, Nani.

2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.

Tuloli, Nani.

1995. *Khazanah sastra lisan*. Gorontalo: Stikip Gorontalo

Tuloli, Nani.

2003. *Puisi Lisan Gorontalo*. Jakarta: Pusat Bahasa

Waluyo, J Herman.

2007. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Universitas Michigan: Erlangga  
*hingga postrukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yasa, I Nyoman.

2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*: Bandung: Karya Putra Darwati.